

Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV SDN Kalangsari V Melalui Metode Reading Guide dalam Pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP)

Adzillani Tahta Arsyika¹⁾, Salwa Halimatuss'adiyah²⁾, Safa Zukhrufi Fitri³⁾, Nur Aini Farida⁴⁾, M. Makbul⁵⁾

¹⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

²⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

³⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

⁵⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail Correspondent: 2110631110069@student.unsika.ac.id¹⁾ 2110631110057@student.unsika.ac.id²⁾ 2110631110054@student.unsika.ac.id³⁾ nfarida@fai.unsika.ac.id⁴⁾ m.makbul@fai.unsika.ac.id⁵⁾

Info Artikel	Abstract
<p>Keywords: Literacy, Reading Guide, Religious and Character Education (PABP), Elementary School.</p>	<p>This research aims to determine the effect of using the Reading Guide method on increasing the literacy of class IV students at SDN Kalangsari V. The research method used is classroom action research with a pre-test and post-test design. The research sample was all class IV students at SDN Kalangsari V, totaling 18 students. Research data was collected through literacy tests before and after implementing learning using the Reading Guide method. The research results showed that there was an increase in the literacy skills of class IV students at SDN Kalangsari V after participating in learning using the Reading Guide method. This is evidenced by the increase in the average student literacy test score from 71% in the pre-test to 82% in the post-test. This increase shows that the Reading Guide method is effective in improving the literacy skills of class IV students at SDN Kalangsari V.</p>

Kata kunci:
Literasi, Reading Guide, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti (PABP), Sekolah Dasar.

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Reading Guide terhadap peningkatan literasi siswa kelas IV di SDN Kalangsari V. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan desain pre-test dan post-test. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Kalangsari V yang berjumlah 18 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui tes literasi sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Reading Guide. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan literasi siswa kelas IV SDN Kalangsari V setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Reading Guide. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata tes literasi siswa dari 71% pada pre-test menjadi 82% pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Reading Guide efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas IV SDN Kalangsari V.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci paling utama dalam membangun bangsa yang maju dan bermartabat. Salah satu tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diwujudkan bisa dengan cara melalui peningkatan literasi siswa. Literasi itu sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi untuk berbagai keperluan agar pembelajaran terlaksana secara optimal. Maka dari itu literasi yang baik sangatlah penting untuk mendukung kesuksesan siswa dalam belajar dan kehidupannya di masa depan.

Berdasarkan observasi ke kelas IV di SDN Kalangsari V, ditemukan bahwa kemampuan literasi siswa kelas IV ini masih tergolong lumayan rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes membaca pemahaman yang menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Rendahnya kemampuan literasi siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Rendahnya kemampuan literasi siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu yang pertama itu kurangnya minat baca siswa karena siswa masih belum terbiasa membaca buku atau bahan bacaan lainnya. Metode pembelajaran yang kurang menarik. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar. Keterbatasan media pembelajaran. Di sekolah masih kekurangan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi, seperti buku cerita, majalah anak, dan lain sebagainya. Yang kedua, metode pembelajaran yang kurang menarik contoh nya seperti guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.

Dan faktor yang terakhir itu yaitu keterbatasan media pembelajaran, biasanya ini yang sering menjadi permasalahannya karena sekolah masih kekurangan media pembelajaran yang menarik seperti keterbatasannya infocus untuk sekolah daerah desa atau pelosok dan media pembelajarannya kurang bervariasi, sebaiknya sekolah dan pemerintah memberikan dana ke SDN SDN yang ada di desa seperti buku cerita nabi nabi ataupun buku cerita tentang panduan sholat, majalah anak, dan lain sebagainya.

Rendahnya kemampuan literasi siswa ini dapat berakibat fatal pada masa depan mereka. Siswa yang memiliki kemampuan literasi yang rendah akan kesulitan dalam memahami pelajaran dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dapat menyebabkan mereka tertinggal dalam prestasi belajar dan sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak di masa depan.

Metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru di SDN Kalangsari V masih didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas. Metode ini kurang mampu menarik minat siswa dan membuat siswa menjadi bosan dalam belajar. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan literasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Peningkatan literasi siswa menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan di

Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan literasi siswa, salah satunya dengan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi siswa adalah metode Reading Guide.

Metode Reading Guide merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses membaca dan memahami teks. Metode ini menggunakan teks bacaan sebagai bahan utama pembelajaran dan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memahami teks bacaan. Dalam metode ini pun juga bisa menggunakan berbagai strategi pembelajaran, misalnya seperti tanya jawab atau bisa juga dengan pembuatan peta pikiran atau biasa disebut mind mapping untuk membantu siswa memahami teks dengan lebih baik atau bisa juga dilakukan dengan cara setelah kita sebagai calon guru mengajar ke siswa siswi nya kita selanjutnya memerintah siswa siswi kita untuk membaca bab yang sudah dibahas oleh kita yaitu bab tentang mengenal Shalat Jumat, Shalat Dhuha, dan Shalat Tahajud.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Reading Guide terhadap peningkatan literasi siswa kelas IV di SDN Kalangsari V. Pada penelitian ini kita bisa menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-test dan post-test.

Proses pembelajaran yang bermakna tidak dapat dicapai tanpa pemilihan model pembelajaran yang tepat. Guru berperan penting dalam memilih model yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan kurikulum yang berlaku. Hal ini menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Kurikulum Merdeka, sebagai kurikulum terbaru yang diterapkan di Indonesia, memberikan ruang dan fleksibilitas yang lebih luas bagi guru dan siswa dalam merancang proses pembelajaran. Salah satu fokus utama dalam kurikulum ini adalah pengembangan karakter dan profil Pancasila pelajar.

Dalam konteks ini, Pendidikan Agama, dan Budi Pekerti (PABP) memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai luhur Pancasila dan membentuk karakter mulia pada diri siswa. PABP bukan hanya tentang mempelajari pengetahuan agama, tetapi juga tentang memahami dan menerapkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini, digunakan metode analisis deskriptif yang melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, pemecahan, interpretasi, dan penarikan kesimpulan dari data untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Penelitian ini mengikuti pendekatan yang dijelaskan oleh Kurt Lewin, yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. (Meutiana, 2015).

Penelitian ini dilakukan di SDN Kalangsari V dengan subjeknya adalah Kelas 4 yang terdiri dari 18 siswa. Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi masalah nyata dalam pengajaran dan pembelajaran di Kelas 4. Dilakukan juga sebuah studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran singkat tentang kondisi sebenarnya di kelas tersebut. Proses ini melibatkan pengumpulan dan analisis bukti yang menjadi dasar bagi

peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya.

Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Kalangsari V yang berjumlah 18 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui tes literasi sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Reading Guide.

Dalam tahap pengolahan data, peneliti pertama-tama mengumpulkan data melalui lembar kerja yang telah disebarikan kepada peserta didik sebelumnya. Setelah itu, data tersebut diolah dengan memeriksa dan memperbaiki hasil lembar kerja peserta didik sesuai dengan instruksi yang diberikan. Selanjutnya, peneliti menyusun sebuah pedoman penilaian kemampuan literasi dan mengelompokkan data sesuai dengan pedoman penilaian yang telah dibuat. Berikut ini adalah tabel pedoman penilaian kemampuan literasi;

Nilai	Keterangan
90-100	Sangat Baik
75-89	Baik
51-73	Cukup
<50	Kurang

Kemudian, peneliti memecahkan data dan menampilkan hasil dengan cara menjelaskannya secara rinci dan menarik kesimpulan dari data tersebut, sehingga data yang didapatkan menjadi lebih tepat. Data dianggap meningkat jika nilainya lebih baik daripada sebelumnya.

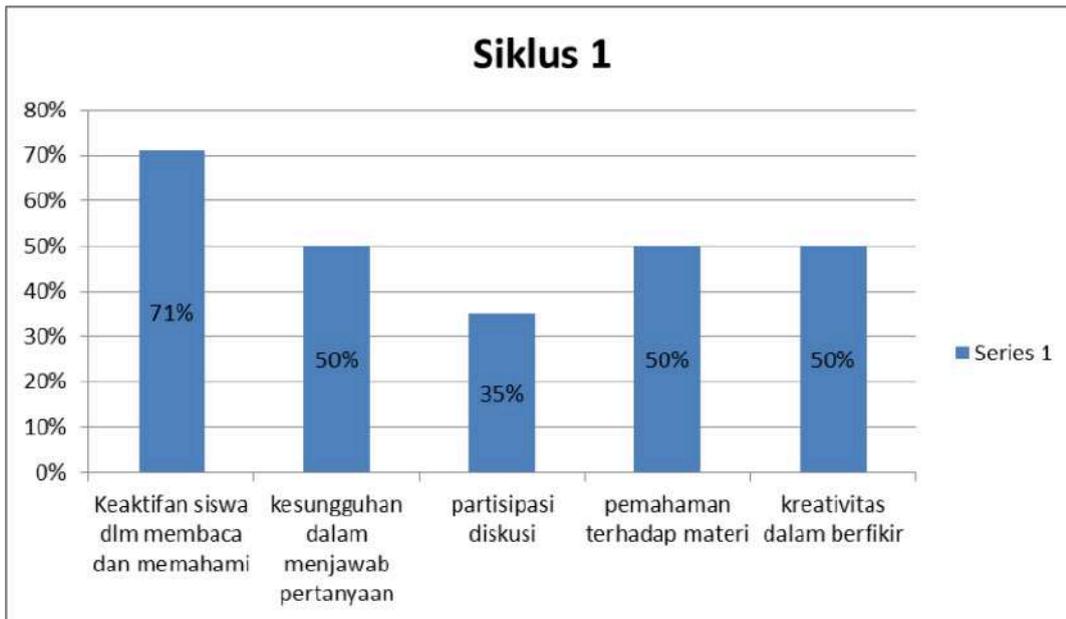
HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua siklus yang digunakan dalam penelitian ini, di setiap pertemuan = 1×45 menit. Terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam setiap siklus ini diperoleh kemampuan literasi peserta didik melalui alat pengumpul data melalui format observasi.

Siklus 1

Temuan dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan McTaggart, serta dihubungkan dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian ini. Hasil penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman diperoleh melalui data dari instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, seperti lembar kerja, lembar evaluasi, dan lembar observasi yang mencatat aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah - langkah dalam metode *Reading Guide*.

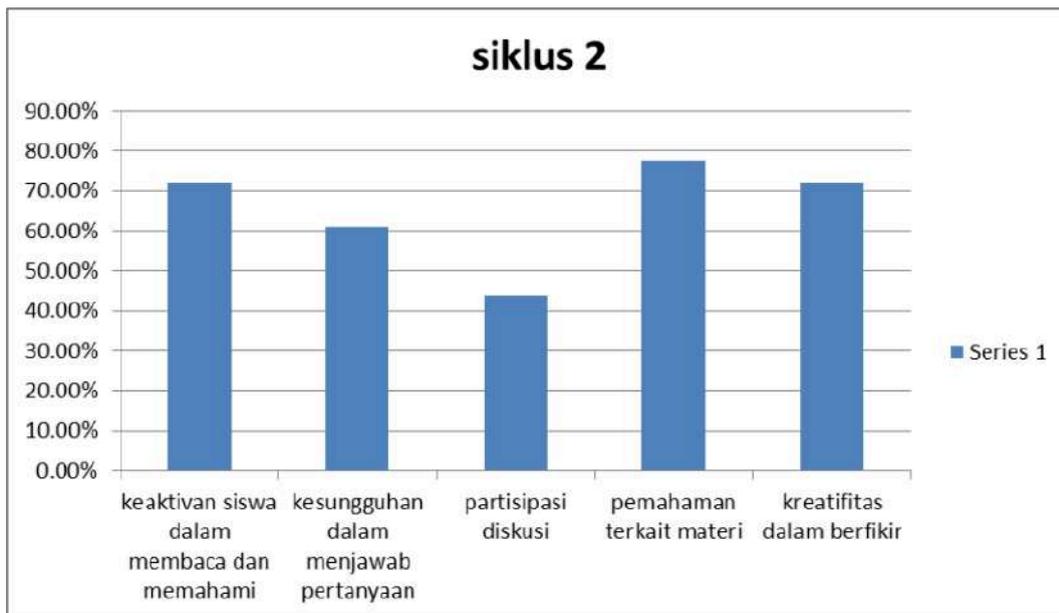
Pada siklus I, Pelaksanaan dan pengamatan pembelajaran dilakukan secara bersamaan, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. c



Dalam proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti melakukan refleksi mendalam terhadap kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I. Melalui refleksi ini, catatan-catatan dibuat untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan pada siklus berikutnya. Terdapat kekurangan di siklus I maka diperlukan revisi untuk tahap selanjutnya: a) Pendidik harus lebih cakap dalam memberi motivasi, b) Pendidik sebaiknya memberi waktu dengan menambahkan informasi yang penting secara baik kepada peserta didik, c) Pendidik harus bersemangat memberi motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Siklus 2

Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran mencakup rencana pembelajaran 2 dan media pembelajaran menggunakan tahapan dari metode *Reading Guide*. Persentase setiap indikator pada siklus II adalah sebagai berikut.



Dari grafik tersebut, dapat dilihat bahwa kemampuan membaca siswa dari setiap indikator sangat beragam, mulai dari butuh bimbingan hingga cukup, baik, bahkan sangat baik. Hasil yang didapatkan dari pelaksanaan siklus II yaitu dengan ketuntasan sebesar 51,2%, dan nilai rata-rata kelas sebesar 70. Berikut merupakan hasil penilaian siswa.

Peneliti menyiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang mencakup rencana pembelajaran 1 dan media pembelajaran yang akan digunakan. Tindakan Penerapan proses pembelajaran di siklus I dilakukan tanggal 2023 di kelas 4 keseluruhan 18 peserta didik. Pendidik bertindak sebagai peneliti. Dalam pembelajaran merujuk rencana pembelajaran yang dipersiapkan. Observasi dilakukan bersama selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kemampuan literasi peserta didik dari keseluruhan 14 peserta didik ditemukan 10 peserta didik sebesar 70% sudah aktif dalam membaca dan memahami materi, 7 peserta didik atau 60% memiliki kesungguhan dalam menjawab pertanyaan, 5 peserta didik atau 43% memiliki partisipasi diskusi yang aktif, dari 7 peserta didik atau 75% pemahaman terhadap materi, 7 peserta didik atau 50% memiliki kreativitas dalam berpikir. Dari siklus I ditafsirkan nilai tertinggi sebesar 70 sedangkan nilai terendah sebesar 50, dengan jumlah rata-rata sebesar 71%. Refleksi Selama proses pembelajaran didapatkan hasil pengamatan yaitu: a) Pendidik kurang memberi motivasi kepada peserta didik, b) Pendidik belum bisa mengelola waktu dengan baik, c) Peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 1 Kembang dengan menggunakan metode Reading Guide. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Reading Guide efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 1 Kembang. Hal ini terbukti dari peningkatan persentase ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, persentase ketuntasan belajar hanya sebesar 38,9% dengan nilai rata-rata kelas 65,2%. Pada siklus II, persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 51,2% dengan nilai rata-rata kelas 70.

Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Penerapan metode Reading Guide yang tepat, yang membantu siswa dalam memahami teks bacaan dengan lebih baik.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran, yang didorong oleh metode Reading Guide yang menekankan pada diskusi dan partisipasi siswa.
3. Motivasi siswa yang meningkat, yang dipengaruhi oleh metode Reading Guide yang menyenangkan dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Arwida Endah Zuhari, Nana Djumhana, Effy Mulyasari. (2018). *Penerapan Metode Guide Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa IV SD*. Universitas Pendidikan Indonesia: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. III No. II.

Ila Nur Aeni, Ismail Marzuki. (2023). *Metode Pembelajaran Reading Guide untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Tlogorejo*. Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia: Jurnal Papeda; Vol. 5, No. 2.

Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Sleman Yogyakarta: Erhaka Utama.

Tri Aulia, Titin, Eko Sri Wahyuni. (2024). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization di Kelas VII MTs AL-Muhajirin Rasau Jaya*. Universitas Tanjungpura:PTK, Vol.4 No.2.